

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

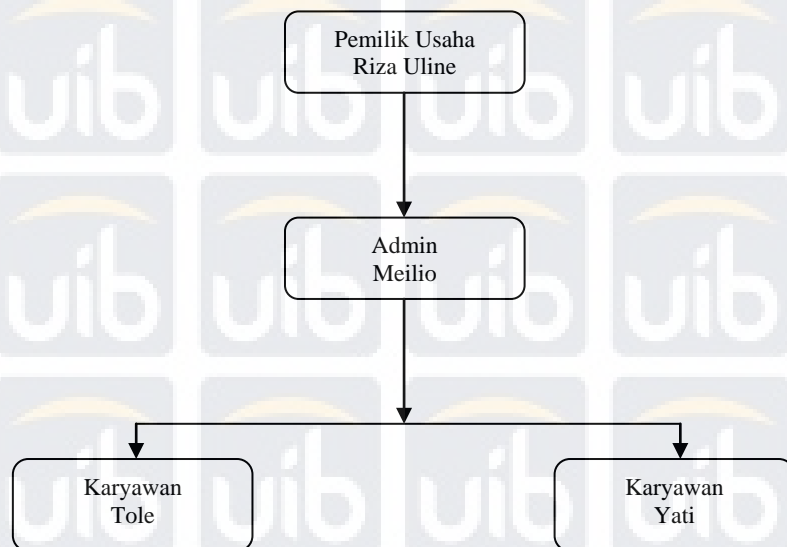
3.1 Identitas Perusahaan

Usaha rumah laundry ini berdiri sejak tahun 2016 oleh Ibu Riza Uline di Perumahan Taman Marchelia Blok A No.82, Batam Center. Rumah laundry merupakan UMKM yang bergerak dibidang jasa binatu atau disebut juga dengan jasa laundry. Jumlah karyawan di Rumah Laundry ada 3 orang.

Aktivitas dari usaha rumah laundry ini adalah express, cuci komplit, setrika, *bed cover*, selimut, boneka, spre, *wearpack*, dan sejenisnya. Rumah Laundry beroperasi dari jam 08.00 WIB hingga 20.00 WIB.

3.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam usaha dan memiliki tanggung jawab yang berbeda, yaitu:



Gambar 3 Struktur organisasi, sumber: Data diolah, 2019.

Berikut merupakan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing organisasi:

1. Pemilik

Pemilik harus bertanggung jawab atas seluruh aktivitas usahanya, melakukan pengawasan terhadap karyawan, serta menentukan harga atas jasa binatu yang diberikan.

2. Karyawan

Tugas dan kewajiban karyawan adalah sebagai berikut:

- a. Admin, bertugas menerima nota penjualan dan pembelian untuk melakukan pencatatan ke dalam buku yang sudah disediakan.
- b. Bagian pencucian, bertugas menerima dan mencuci pakaian atau jenis cucian lainnya, bertanggung jawab untuk menjaga agar pakaian yang dicuci tidak bercampur dengan pelanggan lain dan juga memisahkan antara pakaian yang mudah luntur dan yang tidak, serta menyiapkan dua nota sebagai arsip usaha rumah laundry dan tanda terima yang diterima oleh pelanggan untuk memastikan bahwa barang yang diberikan sudah sesuai dengan nota order.
- c. Bagian setrika, bertugas untuk menyetrika pakaian atau jenis cucian lainnya yang sudah siap dicuci, menyusun dan membungkus pakaian pelanggan yang sudah di setrika, serta mengecek ulang apakah jumlah pakaian tersebut sudah sesuai dengan nota.

3.3 Aktivitas Kegiatan Operasional Perusahaan

Aktivitas dalam operasional usaha Rumah Laundry dapat dirincikan sebagai berikut:

a. Penerimaan Kas

Rumah laundry hanya menerima kas dari pendapatan jasa binatu (jasa laundry) yang telah dilakukan. Penerimaan kas bisa dilakukan ketika pakaian atau jenis cucian sudah diterima, ada pelanggan yang langsung membayar lunas ketika pakaian atau jenis cucian lainnya sudah diberikan kepada pihak laundry, dan sebaliknya juga ada pelanggan yang membayar ketika jasa binatu telah diselesaikan (saat pengambilan barang).

b. Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas untuk usaha laundry secara rutin adalah pembelian sabun dan pewangi untuk keperluan dalam pencucian pakaian, biaya air, listrik dan telepon, membayar gaji karyawan dan juga keperluan usaha lainnya.

Selain itu, aktivitas rumah laundry terdiri dari beberapa proses yaitu pembelian perlengkapan, penerimaan pelanggan, proses pencucian dan penyetricaan serta pengemasan barang, penyerahan nota dan melakukan pembayaran. Apabila menerima cucian kotor dari pelanggan, bagian pencucian mempunyai kewajiban untuk bertanya apakah ada pakaian atau jenis cucian lainnya yang mudah luntur atau memerlukan cucian secara khusus untuk menghindari kesalahan dalam pencucian.

Pakaian atau jenis cucian lainnya akan ditimbang untuk diterbitkan nota penjualan, nota tersebut memiliki informasi mengenai nama pelanggan, no telepon pelanggan, tanggal terima, tanggal selesai, waktu terima, waktu selesai, jenis laundry, tipe pewangi, dan jumlah kilogram atau potong pakaian yang akan dicuci

serta jumlah pembayarannya. Pelanggan yang telah membayar lunas sebelum jasa binatu dilaksanakan, maka nota akan dicap lunas ataupun pembayaran setelah jasa binatu dilaksanakan.

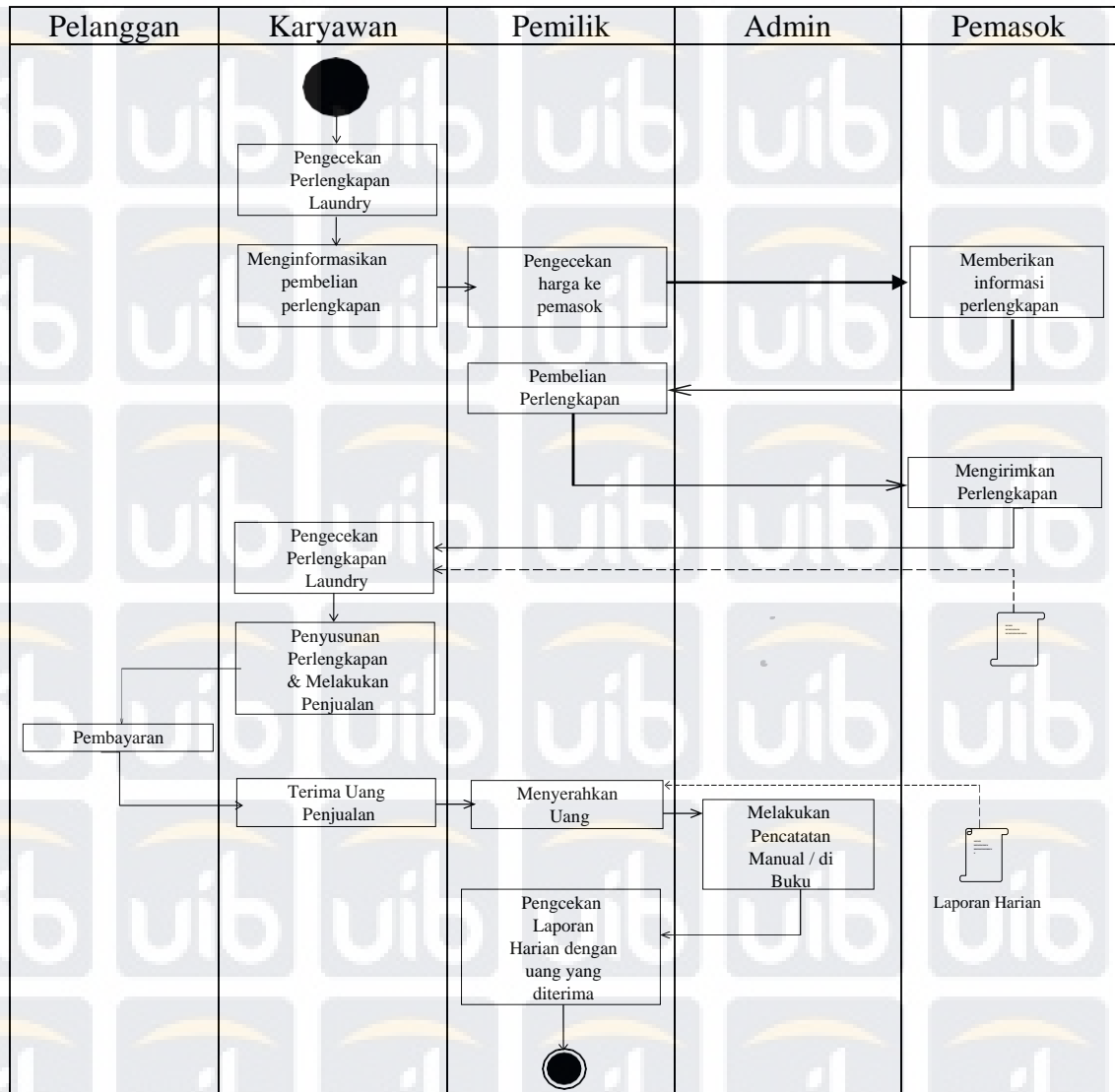
Selanjutnya pakaian atau jenis cucian lainnya akan diserahkan ke bagian pencucian, bagian pencucian akan menyortir pakaian sesuai jenis yang mudah luntur dan tidak mudah luntur. Kemudian melakukan proses pencucian, setelah selesai pencucian maka langsung dimasukkan ke dalam mesin pengering.

Setelah dikeringkan, pakaian tersebut diserahkan ke bagian penyetrika. Dalam proses menyetrika, karyawan harus mengecek kondisi pakaian yang sedang disetrika agar tidak terjadi terbakar atau hal lainnya. Setelah selesai setrika, pakaian atau jenis lainnya harus dibungkus dan ditata rapi ke dalam rak.

Proses penyerahan dan penerimaan dapat dilakukan oleh semuanya baik pemilik maupun karyawannya. Ketika pelanggan ingin mengambil pakaian atau jenis cucian lainnya, pelanggan tersebut diminta untuk menunjukkan nota; nota asli bagi pelanggan yang sudah membayar lunas dan nota *copy* bagi pelanggan yang masih belum lunas/ belum bayar.

Karyawan dapat memberikan hasil penjualan kepada pemilik setiap hari.

Pemilik akan mengecek pencatatan manual yang telah dibuat oleh admin selama sebulan sekali, pencatatan pembukuan rumah laundry ini tutup buku setiap tanggal 5 pada bulan berikutnya.



Gambar 4 Siklus aktivitas usaha, sumber: data diolah, 2019.

3.4 Sistem yang Digunakan oleh Perusahaan

Sejak berdirinya usaha tersebut, rumah laundry tidak mempunyai sistem komputerisasi untuk mencatat terjadinya transaksi dalam berlangsungnya kegiatan usaha. Pembukuan yang dilakukan masih sangat sederhana yaitu mencatat secara manual baik penerimaan maupun pengeluaran kas.

Perkiraan laba ataupun rugi usaha rumah laundry selama sebulan hanya dihitung dari hasil rekapan penjualan dan pembelian secara manual sehingga

pemilik mempunyai kesulitan untuk mengetahui kepastian terjadinya keuntungan maupun kerugian.

